



# BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Jl. Angkasa I No. 2. Kemayoran, Jakarta 10720 Telp. : (+62-21) 4246321, Fax : (+62-21) 4246703

P.O. Box 3540 Ikt. Website : <http://www.bmg.go.id>

## PRESS RELEASE

NO : UM.505/IST16-10/KPG/V/2017

Menanggapi peristiwa gempabumi tektonik yang terjadi di Provinsi Sulawesi Tengah, maka kami menyampaikan pernyataan sebagai berikut :

### 1. Parameter Gempabumi

Parameter awal (5 menit)

Telah terjadi gempabumi tektonik pada :

Hari, Tanggal, Pukul	:	Rabu, 24 Mei 2017, 16:10:16 WIB
Kekuatan	:	M 5,7
Lokasi	:	2,78 LS dan 122,17 BT
Kedalaman	:	10 km

Parameter yang telah diupdate

Hari, Tanggal, Pukul	:	Rabu, 24 Mei 2017, 16:10:15 WIB
Kekuatan	:	M 5,6
Lokasi	:	2,78 LS dan 122,20 BT
Kedalaman	:	12 km

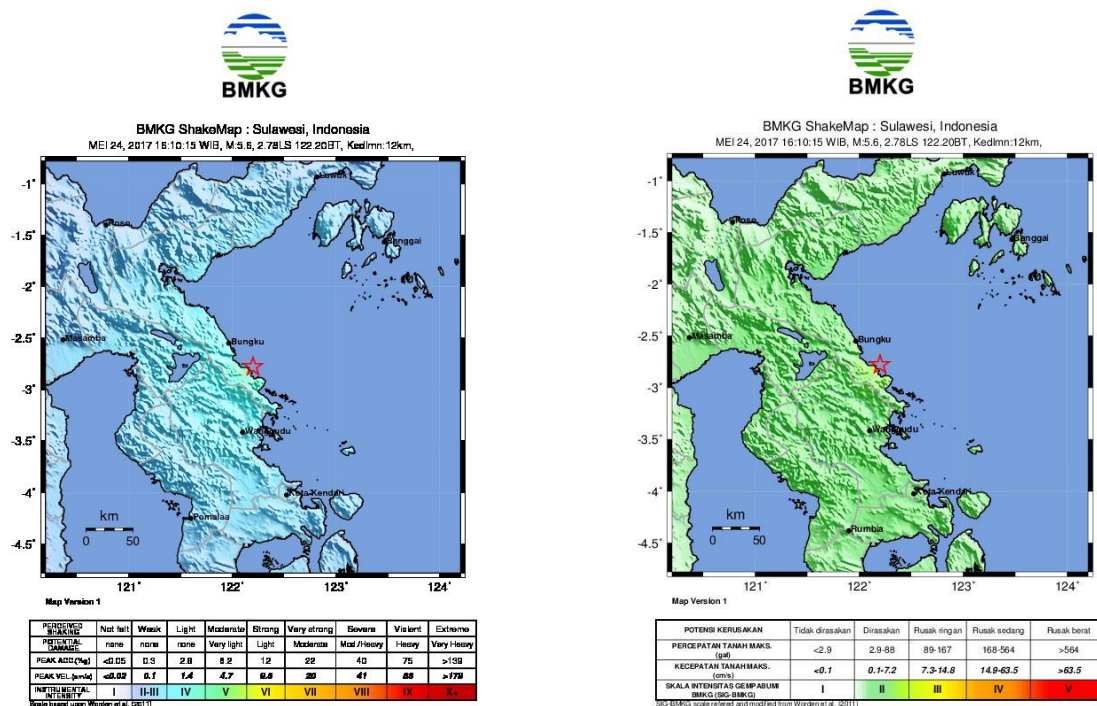
Gempabumi berpusat di laut 33 Km Tenggara Morowali, Sulawesi Tengah. Gempabumi ini **tidak menimbulkan tsunami**, karena kekuatannya tidak cukup kuat untuk membangkitkan perubahan di dasar laut yang dapat memicu terjadinya tsunami.

Dari hasil monitoring BMKG selama satu hari, ada tujuh gempabumi susulan yang tercatat. BMKG terus memonitor perkembangan gempabumi susulan dan hasilnya akan diinformasikan kepada masyarakat melalui media.

## 2. Dampak gempa bumi

Peta tingkat guncangan (*shakemap*) BMKG menunjukkan bahwa wilayah Kab. Morowali, Propinsi Sulawesi Tengah berpotensi mengalami guncangan dalam skala intensitas II SIG BMKG atau III-V MMI. Hal ini sesuai dengan laporan masyarakat bahwa gempa bumi tersebut dirasakan di Morowali dan Bungku II SIG-BMKG (III-IV MMI), Sorowako II SIG-BMKG (III MMI), Kendari, Kolaka, dan Palu I SIG-BMKG (II MMI). Deskripsi gempa bumi dengan skala intensitas II SIG-BMKG menunjukkan bahwa guncangan dirasakan oleh orang banyak.

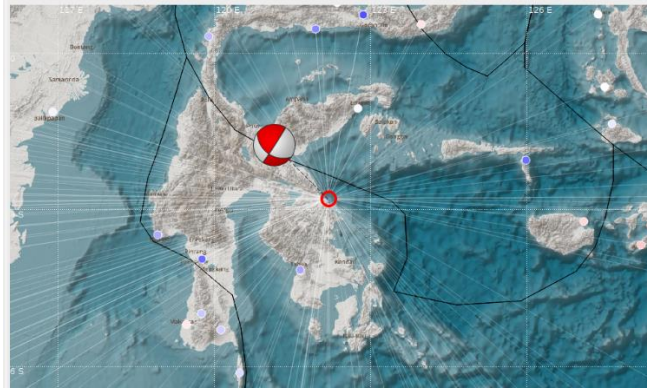
Laporan yang diterima oleh BMKG sekitar 20 rumah permanen mengalami kerusakan ringan, 1 rumah mengalami rusak sedang, dan 1 rumah mengalami rusak berat di Desa Siumbatu, Kabupaten Morowali. BMKG akan terus memonitor perkembangan dan laporan dari lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.



Peta tingkat guncangan (*shakemap*) dalam MMI dan SIG-BMKG

## 3. Penyebab gempa bumi

Berdasarkan parameter gempa bumi, ditinjau dari kedalaman hiposenternya, gempa bumi ini merupakan gempa bumi dangkal yang diduga dipicu oleh aktivitas Patahan Matano dengan mekanisme sumber sesar mendatar.



Peta Lokasi Gempabumi dan Mekanisme Sumber.

#### **4. Himbauan untuk masyarakat**

- Agar tetap tenang dan mengikuti arahan BPBD setempat, serta informasi dari BMKG. Jangan terpancing oleh isu yang tidak bertanggung jawab mengenai gempabumi dan tsunami.
- Agar tetap waspada dengan kejadian gempa susulan yang pada umumnya kekuatannya semakin mengecil.

Jakarta, 25 Mei 2017

**Kepala Pusat**

**Gempabumi dan Tsunami BMKG**

**Drs. Mochammad Riyadi, M.Si.**

**NIP. 195804171982031001**